

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Pada pelaksanaan strategi *active learning* tipe *team quiz* di kelas IV SDN Cipinang Melayu 07 Pagi Jakarta Timur, terdapat sepuluh langkah pelaksanaan yakni memilih materi yang akan disampaikan dalam tiga bagian, membagi siswa ke dalam tiga kelompok yakni tim A, tim B, dan tim C, memberikan instruksi bermain kuis sesuai dengan aturan main, menyampaikan materi pertama dengan waktu yang dibatasi hanya 10 menit, mempersiapkan pertanyaan dari tim A, mengajukan pertanyaan pada tim B dan C, menyampaikan materi kedua dengan penanya tim B, menyampaikan materi ketiga dengan penanya tim C, memberikan penghargaan kepada tim yang mendapatkan skor tertinggi, dan mengakhiri pelajaran dengan menyampaikan ringkasan dan klarifikasi dari jawaban-jawaban dan penjelasan siswa. Kesepuluh langkah ini dilaksanakan pada siklus I dan siklus II, setiap siklus terdiri dari tiga pertemuan. Pada pembelajaran siswa dituntut aktif untuk berkompetisi dalam kegiatan *team quiz*, sehingga seluruh siswa termotivasi untuk berkompetisi sekaligus bekerja sama dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SDN Cipinang Melayu 07 Pagi Jakarta Timur dengan judul penelitian Meningkatkan Sikap Kerja Sama Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Melalui Strategi *Active Learning* Tipe *Team Quiz* Pada Siswa Kelas IV SDN Cipinang Melayu 07 Pagi Jakarta Timur dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi *active learning* tipe *team quiz* sebagai strategi pembelajaran bagi siswa yang dapat meningkatkan sikap kerja sama pada siswa. Hal ini dilihat dari data hasil pengamatan sikap kerja sama pada siswa dalam pembelajaran PKn menggunakan kuesioner pada siklus I adalah 52,63% siswa mendapatkan skor  $\geq 80$  didapat dari pengisian kuesioner dari 19 siswa secara keseluruhan. Sedangkan pada siklus II, sikap kerjasama pada siswa dalam pembelajaran PKn adalah 94,74% siswa mendapatkan skor  $\geq 80$  dari 19 siswa secara keseluruhan. Persentase peningkatan sikap kerja sama dilihat juga dari lembar pengamatan yang dilakukan setiap pertemuan didapatkan pada siklus I adalah 47,37% dan pada siklus II 89,47%. Selain itu, peningkatan juga terlihat dari hasil pemantau tindakan guru dan siswa. Pada siklus I hasil pemantau tindakan guru sebesar 72% menjadi 95% pada siklus II. Hasil Pengamatan tindakan siswa juga mengalami peningkatan yaitu pada siklus I sebesar 67% meningkat menjadi 90% pada siklus II.

## **B. Implikasi**

Sikap kerja sama adalah respon atau reaksi seseorang dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan interaksi sosial untuk mencapai tujuan bersama, sedangkan sikap kerja sama dalam pembelajaran

adalah kecenderungan perilaku yang berhubungan akan interaksi antara siswa dengan siswa, hubungan interaksi ini meliputi saling ketergantungan positif, interaksi siswa, tanggung jawab individual, komunikasi antar anggota kelompok dan proses kelompok. Sikap kerja sama dapat dilihat dari catatan lapangan, pengisian kuesioner maupun lembar pengamatan. Melalui tindakan yang dilakukan tersebut, guru dapat mengetahui peningkatan sikap kerja sama setelah adanya proses pembelajaran menggunakan strategi *active learning* tipe *team quiz*.

Sebagai implikasi dari hasil penelitian, maka peneliti akan megemukakan bahwa: (1) pemanfaatan strategi *active learning* tipe *team quiz* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan sikap kerja sama seperti: siswa bersungguh-sungguh ketika menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, siswa dapat membagi tugas dengan adil antara anggota tim sehingga tidak ada lagi siswa yang mendominasi, siswa tepat waktu dalam mengerjakan tugasnya, siswa tetap berada di dalam kelompoknya saat pembelajaran berlangsung dan siswa dapat menerima dengan sangat baik ketika tim lainnya memenangkan pertandingan, (2) suasana pembelajaran menjadi bermakna yang membuat siswa lebih mengerti materi yang disampaikan guru, (3) guru akan lebih memperhatikan setiap kondisi siswa baik secara fisik, moral, maupun emosi agar semua siswa dapat melatih sikap kerja sama dengan baik. Dengan demikian sikap kerja sama pada

siswa akan semakin terlihat, hal ini berpengaruh dalam pembentukan afeksi siswa pada proses pembelajaran.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari implikasi hasil penelitian ini, maka penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, siswa hendaknya dapat menerapkan sikap kerja sama dalam kehidupan sehari-hari maupun pada saat pembelajaran. Sikap kerja sama ini dapat membantu siswa dalam kehidupan bermasyarakat.
2. Bagi guru, melatih sikap kerja sama yang dilakukan dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran PKn. Guru akan membuat pembelajaran yang inovatif untuk mengaktifkan siswa pada pembelajaran.
3. Bagi kepala sekolah, hendaknya mendukung sarana dan prasarana dalam menerapkan strategi *active learning* tipe *team quiz* dalam pembelajaran sehingga upaya yang dilakukan guru tersebut mampu mencapai hasil yang maksimal dan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
4. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat mengarahkan peneliti selanjutnya tentang meningkatkan sikap kerja sama pada siswa dalam pembelajaran PKn dan dapat menambah wawasan penerapan strategi *active learning* tipe *team quiz* dalam pembelajaran di Sekolah Dasar.